

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM RANGKA MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI SERBA USAHA REJOSARI KECAMATAN TENAYAN RAYA KOTA PEKANBARU

Oleh
Nadila Rahmadani¹ dan Mariaty Ibrahim²
nadilarahmadani6@gmail.com

¹Mahasiswa Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

²Dosen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of working capital management in increasing profitability in the Rejosari Multipurpose Cooperative, Tenayan Raya District, Pekanbaru City. The data used is secondary data, namely financial statements in 2016 - 2020. This study uses quantitative data analysis using a descriptive approach. The analysis used is liquidity ratio, profitability ratio and activity ratio.

The results of the analysis showed that the effectiveness of working capital management in order to increase profitability in the Cooperative Of All-Business Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru for the last five years is said to be ineffective because there is still a fluctuating ratio. This can disrupt the operation of the cooperative so that it can affect the development of the cooperative. Judging from the results of liquidity ratio analysis, in general the criteria are not good. The results of profitability ratios, in general this ratio shows that the use of assets in generating profits is good and the activity ratio, in general fluctuating, so that working capital turnover, total assets and receivables are still running well with ineffective criteria, as well as the existence of several policy explanations of the existing problems in the Cooperative All-Business Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru regarding receivables, cash and supplies in order to manage to be effective.

Keywords: Effectiveness, Working Capital, Liquidity, Profitability. Activity

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga dalam masyarakat modern pada saat sekarang ini akan memerlukan modal atau dana guna menjalankan setiap aktivitas bisnis untuk mencapai tujuannya. Kegiatan dalam bagian keuangan suatu badan usaha secara garis besar meliputi investasi jangka panjang yang akan dilakukan, kemampuan memperoleh sumber dana jangka panjang untuk mendanai investasi dan pengelolaan kegiatan keuangan sehari-hari atau terkait dengan pengelolaan modal kerja.

Modal kerja dalam sebuah koperasi akan ikut meningkatkan profitabilitas koperasi. Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap koperasi harus mengadakan pengawasan terhadap modal kerja agar sumber – sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif dimasa mendatang.

Koperasi merupakan bentuk organisasi yang memiliki tujuan utama yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mampu mendorong pertumbuhan nasional yang diharapkan dapat menempati posisi penting dalam perekonomian di Indonesia. Sesuai dengan UUD 1945 Pasal 33 Ayat 1 “Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”, dengan adanya peraturan ini telah menegaskan bahwa koperasi di Indonesia memiliki dasar konstitusional yang kuat. Hal ini di pertegas oleh Undang-Undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian, “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan asas kekeluargaan”.

Ukuran untuk menilai keberhasilan koperasi bukan terletak pada besarnya laba yang dihasilkan koperasi, tetapi pada pengelolaan modal kerja yang digunakan untuk menghasilkan laba. Modal kerja berhubungan erat dengan profitabilitas, dimana tingkat profitabilitas koperasi akan meningkat apabila pengendalian terhadap aktiva tetap dilakukan secara tepat dan penggunaan modal kerja dalam kegiatan yang produktif. Pengelolaan modal kerja secara efektif akan memberikan kontribusi terhadap tingkat profitabilitas koperasi.

Untuk dapat menilai modal kerja koperasi efektif atau tidak diperlukan alat pengukur hasil yang dicapai. Efektivitas modal kerja dapat dicapai apabila ada kesesuaian antara input dan output modal kerja. Dalam menilai efektivitas digunakan alat pengukur yaitu menggunakan rasio likuifitas, profitabilitas dan aktivitas. Alat pengukur tersebut diatas digunakan untuk mengetahui penggunaan modal kerja koperasi sudah efektif atau belum. Apabila koperasi tidak mampu menggunakan modal kerja secara efektif, maka koperasi akan mengalami kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasional.

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun dapat dimanfaatkan untuk mengetahui efektivitas sumber dan penggunaan modal kerja. Apabila kita membandingkan laporan keuangan dua tahun yang berurutan, maka kita akan dapat mendeteksi aliran dana atau efektivitas penggunaan dana

tersebut. Analisis terhadap aliran dana tersebut sebagai analisis terhadap sumber dan penggunaan modal kerja (Sutrisno, 2013).

Dalam mengelola usahanya, Koperasi Serba Usaha Rejosari membutuhkan aktiva yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan keuntungan. Aktiva adalah semua jenis aset yang dimiliki suatu pihak, dalam hal ini adalah sebuah perusahaan untuk menghasilkan aktiva, maka dibutuhkan modal yang bersumber Koperasi Serba Usaha Rejosari yang biasa disebut dengan modal sendiri. Pada dasarnya setiap koperasi dalam menjalankan usahanya selalu membutuhkan dana atau modal. Dengan modal yang digunakan untuk mendapatkan keuntungan yang dikelola secara efisien.

Modal kerja diperlukan koperasi untuk membiayai kegiatan operasional koperasi karena modal kerja memiliki kepentingan terhadap tinggi rendahnya profitabilitas dalam mencapai tujuan setiap koperasi. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva likuid atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang sediaan, dan aktiva likuid lainnya (Kasmir, 2013).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja Dalam Rangka Meningkatkan Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru periode 2016-2020?”.

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan

penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas pada Koperasi Serba Usaha Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru periode 2016-2020.

Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah, maka berikut ini manfaat dari penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai analisa rasio keuangan untuk menganalisa modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Rejosari.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Perusahaan

Bagi pihak koperasi, mendapat masukan atau informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait dengan modal kerja koperasi.

b. Bagi Pihak Akademis

Penelitian ini dapat diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukkan dan perbandingan yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai bahan referensi pada penelitian tersebut.

Kerangka Teori

1 Koperasi

Pengertian koperasi menurut UU No 25 tahun 1992 yaitu: “koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan perinsip-perinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Pengertian koperasi secara umum menurut Sudarwanto (2013) adalah “suatu perkumpulan yang secara sukarela berjuang bersama untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan suatu badan usaha yang dikelola secara demokratis”.

2. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Menurut Hery (2012) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya, sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan. Laporan keuangan adalah hasil akhir akuntansi. Setiap transaksi yang dapat diukur dengan nilai uang, dicatat, dan diolah sedemikian rupa, laporan akhirpun di sajikan dalam nilai uang (Sawir, 2005).

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan secara keseluruhan suatu perusahaan selama satu periode tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelola keuangan yang ditujukaan

kepada pihak yang membutuhkan dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi pada perusahaan tersebut.

3. Pengertian Modal Kerja

Menurut Kasmir (2011), modal kerja adalah investasi yang ditanamkan perusahaan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan, atau aktiva lainnya. Menurut Ambarwati (2010), modal kerja adalah modal yang seharusnya tetap ada dalam perusahaan sehingga operasional perusahaan menjadi lebih lancar serta tujuan akhir perusahaan untuk menghasilkan laba akan tercapai. Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain. Modal ini tidak lain yang digunakan untuk melakukan aktivitas perusahaan.

4. Konsep Modal Kerja

1. Konsep kuantitatif
2. Konsep kualitatif
3. Konsep fungsional

5. Jenis - Jenis Modal Kerja

Ada beberapa jenis dimensi dari modal kerja, menurut W.B Taylor (Nelwati, 2020) :

1. Modal kerja permanen
2. Modal kerja variable

6. Efektivitas Modal Kerja

Efektivitas pengelolaan modal kerja merupakan kemampuan perusahaan dalam mencapai tujuan secara tepat, dalam hal ini adalah usaha untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menyangkut perbandingan antara pendapatan dengan berbagai investasi dalam aktiva. Pada prinsipnya setiap aktiva yang dimiliki oleh perusahaan di tujukan untuk mendukung jalannya suatu kegiatan perusahaan dalam

melakukan usahanya dengan harapan agar dapat menghasilkan keuntungan yang diinginkan.

7. Sumber – Sumber Modal Kerja

Menurut Sitio (2001) menyatakan bahwa modal kerja berasal dari modal kerja sendiri, hanya saja perusahaan atau koperasi harus mencari dana dari luar guna menutupi kebutuhan modal kerja. Berikut ini beberapa sumber modal kerja yang dapat digunakan, yaitu:

1. Modal sendiri
2. Memperoleh pinjaman
3. Dana hibah

8. Unsur Modal kerja

Adapun unsur-unsur modal kerja adalah:

1. Kas ditangan atau kas di bank
2. Piutang

9. Fungsi Modal Kerja

Fungsi modal kerja antara lain:

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar.
2. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya.
3. Memungkinkan bagi perusahaan memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen.
4. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan.

Memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat beroperasi dengan lebih efisien karena tidak ada kesulitan untuk memperoleh barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

10. Hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas

Hubungan modal kerja dengan profitabilitas adalah semakin

besar rasio aktiva lancar terhadap total aktiva, maka semakin kecil profitabilitas yang diperoleh, demikian pula resiko yang dihadapi. Kebalikan dari hal ini, rasio aktiva lancar terhadap total aktiva yang semakin kecil akan meningkatkan profitabilitas dan juga resiko yang dihadapi. Semakin besar rasio utang lancar terhadap total aktiva, semakin besar keuntungan atau profitabilitas yang diperoleh, akan tetapi resiko yang dihadapi pun semakin besar demikian pula sebaliknya (Syamsudin, 2011).

11 Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Modal Kerja

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang jangka pendek.

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*), menurut Kasmir (2016) *Cash Ratio* adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

b. Rasio Profitabilitas

Kasmir (2014) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan lapoaran laba rugi.

1. *Net Profit Margin* merupakan ukuran keuntungan, rasio ini

menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

2. *Return On Assets* adalah kemampuan aktivitas rata-rata dalam menghasilkan laba sebelum pajak / *earning before tax* (Moeljadi, 2006).

3. *Return On Equity* menunjukkan kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham (Moeljadi, 2006).

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya, baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya.

1. Peputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*) digunakan untuk menilai seberapa banyak modal kerja yang berputar dalam satu periode tertentu.

2. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*) digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki.

3. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) untuk mengukur berapa lama penagihan piutang dalam satu periode.

Teknik Pengukuran

Untuk menganalisis Efektivitas Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha Rejosari dengan rasio likuiditas, aktivitas dan profitabilitas. Rumus-rumus yang digunakan untuk menganalisis data dalam menganalisis keefektifitasan modal kerja KSU Rejosari adalah sebagai berikut:

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rumus:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rumus:

Rasio Kas

$$= \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

3. *Net Profit Margin*

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

4. *Return On Assets*

Rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

5. *Return On Equity*

Rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{SHU}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

6. Peputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rumus:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

7. Perputaran Aktiva (*Total Assets Turn Over*)

Rumus:

$$\text{Perputaran Aktiva} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{ Kali}$$

8. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*).

Rumus:

$$\text{Receivable Turnover} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-Rata Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

Standar yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan untuk menilai keefektifitasan modal kerja dengan menggunakan rasio keuangan sebagai alat pengukuran yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio rasio aktivitas. Penelitian ini berdasarkan kepada Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang pedoman penilaian koperasi berprestasi atau koperasi

Award. Standar-standar penilaian yang digunakan adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Rasio Likuiditas:			
	<i>Current Rasio</i>	200% - 250%	100	Sangat Baik
		175% - < 200%		
		Atau >250% - 275%	75	Baik
		150% - < 175%		
		atau >275% - 300%	50	Cukup Baik
	<i>Cash Ratio</i>	125% - < 150%		
		Atau 300% - 325%	25	Kurang Baik
		>125% atau >325%	0	Tidak Baik
		10% - 15%	100	Sangat Baik
		16% - < 20%	75	Baik
		21% - < 25%	50	Cukup Baik
		≤ 10% atau ≥ 25%	25	Tidak Baik
2	Rasio Profitabilitas: <i>Net Profit Margin (NPM)</i>	≥15%	100	Sangat Baik
		> 10% - <15%	75	Baik
		>5% - <10%	50	Cukup Baik
		>1% - <5%	25	Kurang Baik
		≤1%	0	Tidak Baik
3	Rasio Aktivitas: <i>Total Assets Turnover</i>	≥ 3,5 kali	100	Sangat Efektif
		2,5 kali s/d < 3,5 kali	75	Efektif
		1,5 kali s/d < 2,5 kali	50	Cukup Efektif
		1 kali s/d 1,5kali	25	Kurang Efektif
		1 kali	0	Tidak Efektif
	<i>Working Capital Turnover</i>	≥12 kali	100	Sangat Efektif
		10 kali s/d <12 kali	75	Efektif
		8 kali s/d <10 kali	50	Cukup Efektif
		6 kali s/d < 8 kali	25	Kurang Efektif
		< 6 kali	0	Tidak Efektif

<i>Receivable Turnover</i>	≥12 kali	100	Sangat Efektif
	10 kali s/d <12 kali	75	Efektif
	8 kali s/d <10 kali	50	Cukup Efektif
	6 kali s/d < 8 kali	25	Kurang Efektif
	< 6 kali	0	Tidak Efektif

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Serba Usaha Rejosari Pekanbaru. Jalan Swadaya Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, lokasi ini merupakan lokasi peneliti mendapatkan data berupa laporan keuangan tahun 2016-2020 yang digunakan untuk mengetahui rasio likuiditas, aktivitas, dan profitabilitas dalam menilai keefektivasn modal kerja pada Koperasi Serba Usaha Rejosari Pekanbaru.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah dokumenter yaitu data laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan dan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan laporan arus kas pada Koperasi Serba Usaha Rejosari.

b. Sumber Data

Sumber data untuk penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Sumber data sekunder yaitu data dari laporan keuangan milik koperasi selama periode yang dibutuhkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

4. Teknik Analisis Data

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis data adalah

menyhitung data dari laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan dengan metode antar periode. Rasio keuangan tersebut adalah rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Dalam hal ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan laporan metode keuangan dari laporan keuangan pada Koperasi Serba Usaha Rejosari

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan analisis efektivitas pengelolaan modal kerja dalam rangka meningkatkan profitabilitas pada KSU Rejosari dilakukan dengan berpedoman kepada standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Koperasi Berprestasi. Standar tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada KSU Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Berikut ini merupakan analisis efektivitas pengelolaan modal kerja dalam rangka meningkatkan profitabilitas pada KSU Rejosari.

Tabel

Rekapitulasi Modal Kerja KSU Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan AKtivitas Periode 2016-2020

No	Rasio	Nilai Rata-rata	Kriteria
(1)	(2)	(4)	(5)
1.	Rasio Likuiditas:		
	<i>Current Rasio</i>	637,53%	Tidak Baik
	<i>Cash Ratio</i>	12,29%	Tidak Baik

2	Rasio Profitabilitas:		
	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	56,87%	Sangat Baik
	<i>Return on Asset (ROA)</i>	10,58%	Sangat Baik
	<i>Return on Equity (ROE)</i>	18,41%	Baik
3	Rasio Aktivitas		
	<i>Working Capital Turnover</i>	0,25	Tidak Efektif
	<i>Total Assets Turnover</i>	0,25	Tidak Efektif
	<i>Receivable Turnover</i>	0,23	Tidak Efektif

Sumber: Data Olahan 2021

Pembahasan Modal Kerja Sebagai Upaya Profitabilitas KSU Rejosari periode 2016-2020

Berdasarkan analisis rasio yang telah dilakukan maka dapat diketahui permasalahan-permasalahan yang ada pada koperasi dalam pengelolaan modal yang disebabkan oleh karena kurang tepatnya penerapan kebijakan. Adapun masalah-masalah tersebut adalah:

a. Jumlah saldo kas yang naik turun atau fluktuasi dan jumlahnya terlalu besar. Jika ditinjau dari tingkat likuiditasnya memang hal tersebut sangat baik, namun jika ditinjau dari tingkat profitabilitas yang dicapai menjadi lebih kecil karena menyebabkan banyak uang kas yang menganggur.

b. Adanya keterlambatan dalam pembayaran piutang selama lima tahun terakhir. Piutang KSU Rejosari masih belum mampu kembali dalam waktu yang cepat.

Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka perlu ditentukan langkah-langka untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan modal kerja, adapun upaya koperasi dalam meningkatkan pengelolaan modal kerja dalam meningkatkan profitabilitas antara lain:

a. Kebijakan dalam kas

- b. Kebijakan dalam piutang
- c. Menerapkan proyeksi laporan keuangan untuk tahun berikutnya.

Kesimpulan

1. Pada rasio likuiditas, secara umum dari tahun 2016-2020 mengalami fluktuasi dengan kriteria yang tidak baik.
2. Tingkat rasio profitabilitas, secara umum dari tahun 2016-2020, pada rasio ini menunjukkan bahwa penggunaan aktiva dalam menghasilkan laba sudah baik.
3. Pada rasio aktivitas, secara umum dari tahun 2016-2020 mengalami penurunan atau berfluktuatif, sehingga perputaran modal kerja, perputaran total aset, dan perputaran piutang masih belum berjalan dengan baik dengan kriteria tidak efektif.

Saran

1. Koperasi Serba Usaha (KSU) Rejosari Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru diharapkan untuk lebih mengoptimalkan lagi penggunaan aktiva lancar untuk mengurangi jumlah aktiva lancar yang menganggur.
2. Perlu dilakukan kebijakan manajemen dalam mengelola piutang agar perputarannya meningkat dan jumlah piutang koperasi segera terlunasi pada saat jatuh tempo dengan cara memperketat kebijakan dalam pengumpulan piutang dengan penagihan piutang yang tepat pada waktunya tetapi harus dengan pemikiran yang tepat agar konsumen tidak merasa terbebani.
3. Koperasi dapat membuat estimasi laporan keuangan untuk tahun yang akan datang agar koperasi tepat dalam menerapkan kebijakan-kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisasmita, Rahardjo. 2011. *Pengelolaan pendapatan &*

anggaran daerah. Jakarta: Graha Ilmu.

Agnes, Sawir. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Agus Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.

Agus Harjito dan Martono. 2011. *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama. Yogyakarta.: Ekonisia.

Ambarwati, Sri. 2010. *Manajemen Keuangan Lanjutan*. Edisi 1. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hanafi, Mahmud M. 2010. *Manajemen Keuangan*. Cetakan ke lima. Yogyakarta: BPFE.

Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi 1-10. Jakarta: Rajawali Pers.

Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Horne, Van dan Wachowicz. 2013. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Edisi Indonesia. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Kasmir. 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Manullang dan Sinaga, 2005. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta; Andi.

- Makmur, 2011. Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung : PT Refika Aditama.
- Moeljadi. 2006. *Manajemen Keuangan. Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Edisi Pertama. Malang: Bayu Media Publishing.
- Munawir. S. 2001. *Akuntansi Keuangan dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rachamatika, Elina Dewi. 2015. Efektivitas Pengelolaan Modal Kerja dalam rangka Meningkatkan Profitabilitas (Studi Kasus pada Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Jawa Timur Peiode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol.27 No.1 Hal 1-9.
- Ravianto, J. 2009. *Produktivitas dan Pengukurannya*, Jakarta: Lembaga Sarana Info Usaha dan produktivitas.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Sudarsono. 2004. Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi. Pendekatan Praktis Penyusunan Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syamsudin, Lukman. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan ke-8. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Van Horne, J.C., and J.M Wachowicz, Jr. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Fundamental of Financial Management. Edisi 13 Buku 1*. Dialihbahasakan oleh Quratul’ain Mubarakah. Jakarta: Salemba Empat.
- Peraturan nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006. *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*. Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah.

